

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)

Egi Zaenal Mutaqin

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Sebelas April Sumedang

E-mail: mutaqin14@gmail.com

ABSTRACT. *This study generally aims to analyze the Effect of application of the Marriage Management Information System and internal control over employees work Effectiveness in the Religious Affairs office, North Sumedang sub-district,, Sumedang District. The research method used in this study is descriptive analysis method, the research variables consists of independent variable, namely the Application of Marriage Management Information System and Internal Control, and the dependent variable is the employees Work Effectiveness in the Religious Affairs Office, North Sumedang sub-district, sumedang district. The study population is 42 employees using the census. The analysis used in this study is multiple regression analysis simultaneously the results of the study show that the Application of Marriage Management Information System (X1) and Internal Control (X2) has an effect on Employees Work Effectiveness (Y) of 64.80% while the remaining 35.20% is influenced by other variables from outside the variable Implementation of the Management and Internal Control Information System which is not included in the model. Partially the Application of Marriage Management Information System (X1) has an effect on Employee Work Effectiveness (Y) from 30.20% from the criteria of 100%. Then Internal Control (X2) has an effect on Employees Work Effectiveness (Y) of 41.96% from the criteria of 100%. To find out the main hypothesis the formulation is tested by using multiple regression testing, based on the testing obtained F count value is greater than F table that is F count 23,398 > F table 3,244 from the value obtained, that Ho decision is rejected, so it concludes variable Application of Marriage Management Information System and Internal Control (X2) significantly and positively influences the variable Employees Work Effectiveness (Y).*

Keywords: *The Application of Management Information System, Internal Control,*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah organisasi pemerintahan, efektivitas kerja pegawai merupakan faktor yang sangat penting untuk ditingkatkan, karena kemajuan organisasi dilihat dari seberapa baik efektivitas kerja pegawai dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan kata lain jika efektivitas kerja pegawai dapat tercapai maka akan menjadi nilai positif bagi organisasi tersebut.

Efektivitas kerja pegawai ditujukan untuk mencapai sasaran organisasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, dalam hal ini efektivitas kerja pegawai merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk

pencapaian tujuan yang telah ditetapkan organisasi. Dengan kata lain, seorang pegawai yang efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode yang tepat untuk mencapai tujuan. Efektivitas kerja pegawai akan timbul jika mereka dibekali dengan pengetahuan yang baik, hal itu dapat dilakukan dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan agar setiap pegawai memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan pekerjaan. Selain itu para pegawai juga harus dibekali dengan pemahaman terhadap teknologi yang diterapkan agar mereka lebih memahami dan melek terhadap teknologi saat ini.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan

dan teknologi secara umum adalah semua yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Adanya kemajuan teknologi dalam melakukan komunikasi manusia telah terbantu dan merasakan kemudahannya dalam segala hal.

Kehadiran teknologi informasi dapat mendukung pengetahuan dalam menghadapi masalah serta mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan. Pengembangan teknologi informasi yang diterapkan tentu diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi secara umum dan efektivitas kerja pegawai khususnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dalam hal pelayanan dan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pendaftaran pernikahan secara *online*. Namun penerapan teknologi informasi yang ada ternyata tidak sepenuhnya dapat dijalankan dengan baik karena berbagai faktor yang menyebabkan efektivitas kerja pegawai dianggap belum optimal hal itu disebabkan oleh minimnya pengetahuan pegawai terhadap teknologi informasi, kurangnya pendidikan dan pelatihan dalam menggunakan sarana teknologi informasi serta rendahnya kemauan pegawai untuk dapat menguasai dan memahami penggunaan sarana teknologi informasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahannya dengan pertanyaan masalah (*problem question*) dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah terhadap Efektivitas Kerja Pegawai KUA Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
2. Adakah pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kerja Pegawai KUA Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

3. Adakah pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kerja Pegawai KUA Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendapatkan data yang digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, adapun tujuan khusus adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Kegunaan penelitian ini dari aspek teoritis dapat memberikan masukan bagi pengembangan konsep-konsep teori di Ilmu Administrasi Negara pada umumnya, khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian khususnya yang berkaitan dengan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah dan pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Davis (dalam Moekijat, 2011:34) menyatakan bahwa, sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia/mesin yang yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Pengendalian intern menurut Tunggal (2011:1) merupakan "Rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan".

Menurut Siagian, (2002:171), efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tetap pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Yaitu metode penelitian yang menggambarkan peristiwa yang sedang berlangsung atau sedang terjadi pada saat dilakukan penelitian dengan jalan mengumpulkan data, menyusun data kemudian mengolahnya serta menganalisa karakternya sehingga ditarik kesimpulan.

Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penyelidikan demikian, metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan penyelidikan dengan teknik survey, interview, angket, observasi, atau teknik test.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta

dan sifat-sifat populasi. Kemudian mendeskripsikan dan menjelaskan keberadaan variabel-variabel serta hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah kesatu dan kedua. Data-data yang dibutuhkan adalah yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data tersebut akan dikumpulkan, di analisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, selanjutnya dari data tersebut akan ditarik suatu kesimpulan.

Menurut Arikunto (2010: 160) Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kerangka pemikiran sebagaimana tersebut diatas, maka penulis merumuskan Hipotesis Utamanya adalah "Terdapat Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Dengan sub Hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis Utama:

Hipotesis Nihil (H_0): Tidak terdapat Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Hipotesis Kerja (H_1): Terdapat Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Sub-sub Hipotesis Penelitian:

Hipotesis Nihil (H_0): Tidak terdapat Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Hipotesis Kerja (H_1): Terdapat Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Hipotesis Nihil (H_0): Tidak Terdapat Pengaruh Pengendalian Intenal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Hipotesis Kerja (H_1): Terdapat Pengaruh Pengendalian Intenal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Untuk menjawab hipotesis tersebut dilakukan uji melalui analisis regresi berganda yang disusun dalam diagram jalur berikut ini.

Untuk menguji kebermaknaan dari paradigma atau hubungan variabel diatas, maka dilakukan pengujian terhadap koefisien jalur melalui tahapan :

1. Pengujian secara simultan, yaitu untuk menguji pengaruh dari kedua variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.
2. Pengujian secara parsial, yaitu dimaksudkan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara masing-masing.

Pengujian Hipotesis Utama Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Y)

Rumusan hipotesis utama yang diajukan adalah: "Terdapat Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah dan

Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang". Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan pengujian analisis jalur.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar **0,805**. Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai, maka dilakukan pengujian yaitu dengan melihat perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} .

Berdasarkan pengujian, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $F_{hitung} = 23,398 > F_{tabel} = 3,244$. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, sehingga variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah berpengaruh secara nyata dan positif terhadap variabel Pengendalian Internal dan variabel Efektivitas Kerja Pegawai.

Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh besaran nilai Koefisien Determinasi ($R^2_{YX_1X_2}$) sebesar = 0,648. Nilai ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Nikah berpengaruh terhadap Pengendalian Internal dan Efektivitas Kerja Pegawai 64,80%, sedangkan sisanya sebesar 35,20% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Pengujian Sub Hipotesis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah (X_1) terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Y)

Rumusan hipotesis yang diajukan adalah: "Terdapat Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang". Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan menggunakan pengujian analisis jalur.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur (P_{yx}) sebesar **0,550**.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel Penempatan Pegawai terhadap Prestasi Kerja, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} 4,164 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,021 atau $4,164 > 2,021$.

Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, sehingga variabel Sistem Informasi Manajemen Nikah berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh besaran nilai *Koefisien Determinasi* (R^2_{yx}) sebesar 0,302. Nilai ini menunjukkan bahwa Penempatan Pegawai berpengaruh secara langsung terhadap Prestasi Kerja adalah sebesar 30,20% sedangkan sisanya sebesar 69,80%.

Pengujian Sub Hipotesis Pengaruh Pengendalian Internal (X2) terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Y)

Rumusan hipotesis yang diajukan adalah: "Terdapat Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Agama Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang". Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan menggunakan pengujian analisis jalur. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien jalur (P_{yx2}) sebesar **0,640**.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kerja Pegawai, maka dilakukan pengujian, yaitu dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan pengujian diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 5,272 > t_{tabel} = 2,021$. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, sehingga variabel Pengendalian Internal berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Kerja Pegawai. Signifikansi nilai hasil pengujian di atas,

didukung pula oleh besaran nilai Koefisien Determinasi (R^2_{yx2}) sebesar = 0,410

Dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa Pengendalian Internal memberikan pengaruh nyata dan positif terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. Besar pengaruh secara langsung Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kerja Pegawai adalah sebesar 41,96% sedangkan sisanya 59,04%.

PENUTUP

Berdasarkan uraian peneliti Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka penulis dapat mendeskripsikan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Hasil pengujian terhadap hipotesis utama penelitian, diperoleh bukti bahwa Terdapat pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 64,80% sedangkan sisanya sebesar 35,20%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen merupakan faktor yang dapat mendukung terciptanya efektivitas kerja pegawai.
2. Hasil pengujian terhadap sub hipotesis penelitian, diperoleh bukti bahwa Terdapat Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi 30,20% sedangkan sisanya 69,80% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah selama ini sudah dinilai baik hal tersebut dapat dilihat dari informasi yang digunakan sudah dapat membantu kinerja organisasi dan

didukung oleh pegawai yang memiliki semangat dalam mencapai tujuan organisasi.

3. Hasil pengujian terhadap sub hipotesis penelitian, diperoleh bukti bahwa Terdapat Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 41,96% sedangkan sisanya 59,04% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Pengendalian internal selama ini dapat dijalankan dengan baik hal itu dapat dilihat dari organisasi memiliki integritas dan nilai etika yang baik didukung dengan penerapan sistem informasi manajemen nikah yang sudah cukup memadai.

Menurut Murdick (dalam Soejono, 2012) mengemukakan: "Para manajer mengandalkan suatu sarana khusus, yaitu informasi." Para manajer harus mengajukan pertanyaan pada dirinya apakah informasi yang saya butuhkan di dalam menyelenggarakan tugas saya dan dimana informasi tersebut saya peroleh. Pertanyaan lain yang harus dipikirkan para manajer yaitu siapakah yang bergantung padanya mengenai informasi dalam bentuk hubungan ke atas, ke bawah atau kesamping.

Sedangkan Mulyadi (2010:178) menjelaskan tujuan pengendalian intern terbagi atas dua yaitu:

1. Menjaga kekayaan perusahaan. Penggunaan kekayaan perusahaan hanya melalui sistem otorisasi yang telah ditetapkan, dan pertanggungjawaban kekayaan perusahaan yang dicatat dibandingkan dengan kekayaan yang sesungguhnya.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pelaksanaan transaksi melalui sistem otorisasi yang telah ditetapkan, dan pencatatan transaksi

yang terjadi tercatat dengan benar di dalam catatan akuntansi perusahaan.

Berdasarkan temuan penelitian, kajian teoritik dan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Saran untuk variabel Penerapan sistem informasi manajemen nikah dengan dengan melakukan hasil pengolahan data agar berguna bagi pegawai dan organisasi, memberikan informasi yang akurat diperlukan untuk pengolahan data, setiap pegawai harus dapat bekerjasama dengan yang lainnya dan setiap pegawai wajib memahami tujuan organisasi.
2. Saran untuk variabel Pengendalian Internal yaitu dengan memperbaiki organisasi agar memiliki filosofi manajemen dan gaya kepemimpinan yang baik, organisasi harus melakukan identifikasi risiko yang mungkin akan terjadi dan memberikan motivasi kepada para pegawai agar pegawai memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
3. Saran untuk variabel efektifitas kerja pegawai yaitu dengan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, membangun organisasi agar memiliki sumber daya manusia yang terorganisir dan memberikan pengarahan dan pemahaman kepada para pegawai agar senantiasa menerapkan ketelitian dalam menyusun segala peraturan dan yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasim, 1993, *Pengukuran Eoeffktivitas dalam organisasi*, Fakultas Universitas Indonesia Jakarta.
- Arens, 2010. *Auditing And Assurance Service An Integrated Approach*, Prentice Hall International, New Jersey.

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Petunjuk Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta.
- Bun Yamin Ramto, (1991) "*Pola Kebijakan dalam system pengelolaan kota*", prisma 5.
- Davis, Gordon B. 2011. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Bagian Satu, Jakarta : Penerbit PPM.
- Fatoni, Abdurahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Fatoni, Abdurahmat. 2009. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Gaspersz 2011. *Suatu Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Bandung : CV Armko.
- Hall, James, A. 2011. *Principles of Accounting Information systems, Asia Edition*, Cengage Learning.
- Handoko T. Hani. (2012). *Manajemen*, Cetakan Kelima Belas, Yogyakarta: BPFE.
- Iskandar,Jusman,2012, *Metodologi Penelitian Administrasi* Puspaga Bandung.
- Iskandar Jusman, 2002. *Teori dan Isu Pembangunan*, . Bandung. Puspaga.
- Konrath, Lawsey, F. 2010, *Auditing Concept and Application, A risk Analisis Approach*, 5th Edition, West Publishing Company.
- Karni, Soejono. 2010. *Auditing Audit Khusus dan Audit Foensik dalam Praktik*, Edisi Pertama, FE UI, Jakarta.
- Mc. Leod, Reymond dan Schell, 2010. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Kedelapan, Jakarta: PT Indoks.
- Mulyadi, 2010. *Auditing*, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Robert G Murdick. (2012), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Soewarno, Handayaniingrat. 2001, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta, Gunung Agung
- Silalahi, Ulbert. 2003. *Studi tentang ilmu administrasi konsep, teori dan dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Siagian, Sondang P,2003, *Administrasi pembangunan.Konsep dan dimensi dan Strateginya* Jakarta, Bumi Aksara
- Siagian, Sondang P, (2010), *Fungsi-Fungsi Manajerial Edisi Revisi*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Scott, George M. 2009. *Prinsip-Prinsip SIM*, Cetakan Pertama, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugandha, D (2002) *Administrasi Strategi Taktik dan Efisiensi*. Jakarta: Ghalia.
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, CV Alfabeta.